

Analisis Laporan Keuangan Melalui Perhitungan Rasio Keuangan Likuiditas, Solvabilitas Dan Provitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Alam Sutera, Tbk Tahun 2021-2023)

Rabiatul Ahdawiah¹, Anggriani Nurhadra Randi², Maria Helen Supit³, Intihanah⁴

Universitas Halu Oleo¹²³⁴, Kendari, Indonesia

elenk_chayo@yahoo.co.id

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 10 Oktober 2024 Halaman : 134-140	Financial statements are the final result of the accounting process that reflect the financial condition and operational results of a company. This study analyzes the financial performance of PT Alam Sutera Realty Tbk through the measurement of liquidity, solvency, and profitability ratios during the period from 2021 to 2023. The objective of this research is to evaluate the company's ability to meet short-term obligations, its ability to fulfill all obligations, and its ability to generate profit. The analysis results show that the company has suboptimal liquidity, with both the quick ratio and cash ratio consistently below the industry average. Furthermore, the company's solvency is classified as high, where the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) indicate a significant reliance on debt compared to equity. On the other hand, despite the weaknesses in liquidity and solvency, PT Alam Sutera Realty Tbk demonstrates strong profitability, with the Gross Profit Margin (GPM) remaining above the industry average for three consecutive years. These findings indicate that the company can operate efficiently and continue to generate profit, even while facing challenges in liquidity and solvency aspects. This study provides important insights for stakeholders in assessing the financial health and growth prospects of PT Alam Sutera Realty Tbk.

Keywords:
Financial report analysis
Liquidity solvency
profitability

Abstrak

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk melalui pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode 2021 hingga 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, kemampuan memenuhi seluruh kewajiban, dan kemampuan dalam menghasilkan laba. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang tidak optimal, dengan quick ratio dan cash ratio yang selalu di bawah rata-rata industri. Selanjutnya, solvabilitas perusahaan tergolong tinggi, di mana Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan ketergantungan besar pada utang dibandingkan modal sendiri. Di sisi lain, meskipun ada kelemahan dalam likuiditas dan solvabilitas, PT Alam Sutera Realty Tbk menunjukkan profitabilitas yang kuat dengan Gross Profit Margin (GPM) yang tetap di atas rata-rata industri selama tiga tahun berturut-turut. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjalankan operasinya secara efisien dan tetap menghasilkan laba, meskipun menghadapi tantangan dalam aspek likuiditas dan solvabilitas. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai kesehatan finansial dan prospek pertumbuhan PT Alam Sutera Realty Tbk.

Kata Kunci : Analisis laporan Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, profitabilitas

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan adalah hasil akhir dari proses akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan serta hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 Paragraf 9 mendefinisikan laporan keuangan sebagai penyajian terstruktur mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu entitas (Surjono 2018). Idealnya, laporan keuangan harus memberikan gambaran yang akurat mengenai keadaan keuangan dan kinerja perusahaan.

Fungsi laporan keuangan adalah untuk menganalisis kinerja perusahaan dan memprediksi masa depan perusahaan tersebut. Laporan ini juga disampaikan kepada investor yang akan menentukan minat mereka dalam berinvestasi. Laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan serta analisis oleh pasar dan kreditor (Hastiwi, Novilasari, dan Nugroho 2022). Analisis laporan keuangan merupakan proses yang menguraikan laporan keuangan menjadi unsur-unsurnya dan memeriksa masing-masing unsur untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang laporan tersebut.

Terdapat dua metode analisis laporan keuangan yang umum digunakan, yaitu analisis vertikal dan analisis horizontal. Selain itu, alat analisis lain yang sering digunakan manajemen adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan penting antara perkiraan laporan keuangan dan digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang sehat secara finansial dapat beroperasi secara efisien, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik ke depan.

PT Alam Sutera Realty Tbk, sebagai perusahaan pengembang properti terkemuka di Indonesia, memiliki total aset sebesar Rp. 21.933.974.714.000,- dan total liabilitas sebesar Rp. 12.397.883.478.000,- dengan total ekuitas sebesar Rp. 21.933.974.714.000,- pada tahun 2021. Pada tahun 2022, total asetnya tercatat sebesar Rp. 22.298.925.271.000,-, total liabilitas Rp. 11.656.300.706.000,-, dan total ekuitas Rp. 22.298.925.271.000,-. Pada tahun 2023, total aset yang dimiliki PT Alam Sutera Realty Tbk adalah Rp. 22.236.236.864.000,-, dengan total liabilitas Rp. 10.965.051.102.000,- dan total ekuitas Rp. 22.236.236.864.000,-. Dari data ini, terlihat bahwa total ekuitas, liabilitas, dan aset menunjukkan fluktuasi dalam tiga tahun terakhir.

Laporan laba rugi PT Alam Sutera Realty Tbk selama tiga tahun berturut-turut menunjukkan laba bersih sebesar Rp. 149.943.326.000,- pada tahun 2021. Pada tahun 2022, laba meningkat menjadi Rp. 1.098.364.937.000,-, tetapi turun menjadi Rp. 637.639.854.000,- pada tahun 2023. Keadaan ini memerlukan analisis keuangan yang mendalam untuk memahami kondisi keuangan secara jelas. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah analisis rasio, yang merupakan metode analisis yang populer.

Analisis laporan keuangan sangat penting bagi PT Alam Sutera Realty Tbk untuk menginterpretasikan angka-angka dalam laporan keuangan menjadi ringkasan statistik yang dapat dipahami, mendukung proses pengambilan keputusan yang baik. Berdasarkan data laporan keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk dari tahun 2021 hingga 2023, analisis laporan keuangan akan dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Mini riset ini berfokus pada analisis kemampuan PT Alam Sutera Realty Tbk dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta kemampuannya untuk menghasilkan laba. Pertama, riset ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, menggunakan rasio likuiditas sebagai alat ukur. Selanjutnya, penelitian ini juga mengukur kemampuan PT Alam Sutera Realty Tbk dalam memenuhi seluruh kewajibannya melalui rasio solvabilitas, yang memberikan gambaran tentang struktur modal dan tanggung jawab keuangan perusahaan. Selain itu, riset ini menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengonversi pendapatan menjadi keuntungan.

Analisis laporan keuangan dalam riset ini memiliki batasan yang jelas. Rasio likuiditas yang dihitung mencakup rasio cepat dan rasio kas, yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas yang dianalisis terdiri dari Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), yang menggambarkan kesehatan finansial jangka panjang perusahaan. Terakhir, rasio profitabilitas yang dihitung adalah rasio profit margin atau Gross Profit Margin (GPM), yang bertujuan untuk menilai efektivitas PT Alam Sutera Realty Tbk dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman

yang mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk bertahan dan tumbuh di masa depan.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan studi pustaka dan dokumentasi. Metode kualitatif berfokus pada pemahaman dan interpretasi fenomena sosial melalui pengumpulan data non-numerik, seperti kata-kata, teks, gambar, dan interaksi. Pendekatan ini sering digunakan untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks budaya, sosial, atau situasional tertentu. Data yang digunakan dalam riset ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari PT Alam Sutera Realty Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio keuangan

Analisis laporan keuangan diperlukan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, dan rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerjanya. Analisis rasio keuangan melibatkan perbandingan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Yanita Sanjaya dan Maulida 2022).

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dengan utang lancar, serta mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dianggap memiliki likuiditas yang baik. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu menutupi kewajiban tersebut dianggap illiquid atau memiliki kondisi keuangan yang buruk (Pokhrel 2024).

Pengukuran rasio Likuiditas :

a. Quick Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lanca}}$$

b. Cash Ratio

Rasio ini menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk melunasi utang lancar tanpa mengubah aktiva lancar (seperti piutang dan persediaan) menjadi kas:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Kewajiban Lanca}} \times 100\%$$

3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau struktur modal menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Ini menunjukkan seberapa besar beban utang dibandingkan dengan aktiva perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dibubarkan (Adriele dan Yasin 2023).

Pengukuran rasio solvabilitas :

a. Debt To Assets Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh kewajiban.

Rumus yang digunakan:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Debt To Equity Ratio

Rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah utang usaha/kewajiban dan modal pemilik.

Rumus yang digunakan:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio terpenting dalam laporan keuangan karena tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil dari kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas mengukur efisiensi operasi perusahaan dalam menghasilkan laba (Adriele dan Yasin 2023). Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Gross Profit Margin (GPM). GPM mengukur persentase laba kotor terhadap penjualan bersih:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5. Standar Rata-Rata Industri

Jenis Rasio	Rata-rata Industri
Quick ratio	1,5x
Cash Ratio	50%
DAR	35%
DER	90%
Gross Profit Margin	30%

1. Likuiditas

a. Quick Ratio

Tahun	Quick Ratio	Hasil Analisis
2021	0,60x	Perusahaan memiliki quick ratio sebesar 0,60x, yang menunjukkan bahwa untuk setiap Rp.1,- kewajiban lancar, pembayaran dijamin oleh Rp.0,60,- aktiva lancar tanpa harus menunggu hasil penjualan persediaan.
2022	0,66x	Quick ratio perusahaan meningkat menjadi 0,66x, artinya Rp.1,- kewajiban lancar dijamin oleh Rp.0,66,- aktiva lancar tanpa bergantung pada penjualan persediaan.
2023	0,57x	Quick ratio perusahaan turun menjadi 0,57x, yang berarti Rp.1,- kewajiban lancar dijamin oleh Rp.0,57,- aktiva lancar tanpa menunggu hasil penjualan persediaan.

Tabel 1. Data diolah, 2024

a. Cash Ratio

Tahun	Cash Ratio	Hasil Analisis
-------	------------	----------------

2021	0,36 atau 36%	Perusahaan memiliki cash ratio sebesar 0,36x, yang menunjukkan bahwa untuk setiap Rp.1,- kewajiban lancar, pembayaran dijamin oleh Rp.0,36,- kas perusahaan.
2022	0,52 atau 52%	Cash ratio perusahaan meningkat menjadi 0,52x, artinya Rp.1,- kewajiban lancar dijamin oleh Rp.0,52,- kas perusahaan.
2023	0,32 atau 32%	Cash ratio perusahaan menurun menjadi 0,32x, yang berarti Rp.1,- kewajiban lancar dijamin oleh Rp.0,32,- kas perusahaan.

Tabel 2. Data diolah, 2024

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt To Asset Ratio (DAR)

Tahun	Debt To Assets	Hasil Analisis
2021	57%	Debt to Asset Ratio perusahaan sebesar 57%. Ini berarti setiap Rp.1,- aktiva dibiayai oleh liabilitas sebesar 57%.
2022	52%	Debt to Asset Ratio perusahaan menurun menjadi 52%. Artinya, setiap Rp.1,- aktiva dibiayai oleh liabilitas sebesar 52%.
2023	49%	Debt to Asset Ratio perusahaan sebesar 49%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- aktiva dibiayai oleh liabilitas sebesar 49%.

Tabel.3 Data diolah, 2024

b. Debt To Equity Ratio

Tahun	Debt To Equity	Hasil Analisis
2021	130%	Perusahaan memiliki DER sebesar 130%. Artinya, kreditur menginvestasikan dana sebesar 130% atau 1,30x untuk setiap Rp.1,- modal sendiri.
2022	110%	Perusahaan memiliki DER sebesar 110%. Ini menunjukkan bahwa kreditur menempatkan dana sebesar 110% atau 1,10x untuk setiap Rp.1,- modal sendiri.

2023	97,29%	Perusahaan memiliki DER sebesar 97,29%. Ini berarti kreditur menempatkan dana sebesar 97,29% atau 0,9729x untuk setiap Rp.1,- modal sendiri.
------	--------	--

Tabel.4 Data diolah,2024

3. Rasio Profitabilitas

Tahun	Gross Profit Margin	Hasil Analisis
2021	53,01%	Perusahaan mencatat Gross Profit Margin sebesar 53,01%. Artinya, dari setiap penjualan Rp.1,-, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 53,01%.
2022	58,55%	Perusahaan mengalami peningkatan GPM menjadi 58,55%. Ini berarti dari setiap penjualan Rp.1,-, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 58,55%.
2023	54,25%	Perusahaan mencatat GPM sebesar 54,25%. Artinya, dari setiap penjualan Rp.1,-, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 54,25%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan dari riset ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan adalah proses yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan umumnya dilakukan melalui rasio keuangan.
2. Analisis likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Perusahaan yang memiliki kemampuan mencukupi untuk membayar utang jangka pendek disebut likuid, sedangkan perusahaan yang tidak mampu membayar utang jangka pendeknya disebut illiquid.
3. Analisis rasio solvabilitas mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Suatu perusahaan dianggap solvable jika memiliki aktiva yang cukup untuk melunasi semua utang, sebaliknya, jika jumlah aktiva tidak mencukupi atau lebih kecil daripada utangnya, perusahaan tersebut berada dalam keadaan insolvent.
4. Analisis rasio profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan selama periode tertentu.
5. Selama periode tiga tahun antara 2021 hingga 2023, PT Alam Sutera Realty Tbk menunjukkan tingkat likuiditas yang kurang baik. Quick ratio perusahaan berada di bawah rata-rata industri, sedangkan cash ratio untuk tahun 2021 dan 2023 juga di bawah rata-rata industri, meskipun pada tahun 2022 berada di atas rata-rata industri.
6. Selama periode tiga tahun tersebut, tingkat solvabilitas PT Alam Sutera Realty Tbk cenderung menurun dari tahun ke tahun. Nilai Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2021 hingga 2023 berada di atas rata-rata industri, sementara Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan angka di atas rata-rata industri.

7. Dari tahun 2021 hingga 2023, PT Alam Sutera Realty Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang baik, meskipun fluktuatif. Gross Profit Margin (GPM) perusahaan selama periode tersebut berada di atas rata-rata industri.

KESIMPULAN

1. Likuiditas yang Tidak Optimal: Quick ratio dan cash ratio PT Alam Sutera Realty Tbk selama periode tiga tahun (2021-2023) menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memadai. Quick ratio yang selalu berada di bawah rata-rata industri mengindikasikan bahwa perusahaan memerlukan waktu lebih lama untuk mengonversi aset lancar menjadi kas untuk membayar kewajiban.
2. Solvabilitas yang Tinggi: Debt to Asset Ratio (DAR) perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar aset dibiayai oleh kewajiban, dengan persentase yang relatif tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri. Debt to Equity Ratio (DER) juga sangat tinggi, mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang daripada modal sendiri.
3. Profitabilitas yang Kuat: Meskipun ada kelemahan dalam likuiditas dan solvabilitas, rasio profitabilitas perusahaan (Gross Profit Margin) tetap berada di atas rata-rata industri selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasinya secara efisien dan menghasilkan laba kotor yang baik.

Secara keseluruhan, meskipun perusahaan menghadapi masalah dalam likuiditas dan solvabilitas, kinerja profitabilitasnya tetap kuat, yang merupakan indikator positif terkait efisiensi operasional.

REFERENCES

- Adriele, Claudio Caesario, and Muhammad Yasin. 2023. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Handalan Dana Caraka Periode 2016 - 2018." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 3(09): 884-97. doi:10.59141/cerdika.v3i09.677.
- Hastiwi, Muktiana, Erlinda Deby Novilasari, and Novemy Triyandari Nugroho. 2022. "Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan." *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* 3(1): 16-24. <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>.
- Pokhrel, Sakinah. 2024. "No TitleEAENH." *Αγαη* 15(1): 37-48.
- Surjono, Herman Dwi. 2018. "Kajian Pustaka 'ح' و'ع' ح' ا' س' ن' د' ا'." *Molucca Medica* 11(April): 13-45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>.
- Yanita Sanjaya, Maria, and Alfiatul Maulida. 2022. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham." *MES Management Journal* 2(2): 65-83. doi:10.56709/mesman.v2i2.48.
- Sugiono Arief, Untung Edi. 2016. "Analisa Laporan Keuangan". Jakarta. Kompas Gramedia
- Hery Alexander. 2022. "Analisis fundamental (Trading dan Investasi Saham)". Bandung. Yrama Widya